

**PENGARUH TILAWAH AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS NEGERI
CAWAS, KLATEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
AL-QUR'AN DAN HADITS TAHUN AJARAN 2007/2008**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Jurusan Tarbiyah pada Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

IRSYAD DUDIN
G 000 060 056

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan Rabbnya (*Hablun minallah*) tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun minannas*). Al-Qur'an merupakan wahyu, kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pedoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan umat manusia dan seluruh alam, karena pada dasarnya al-Qur'an diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Ajarannya berlaku sepanjang masa, sejak diturunkan hingga hari kiamat. Kebenaran yang terkandung di dalamnya tidak dapat diragukan lagi, karena Allah sendiri yang akan menjaganya. Allah berfirman di dalam al-Qur'an surat al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan adz-Dzikir (al-Qur'an) dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Hadits merupakan sumber penting kedua setelah al-Qur'an. Fungsi dari Hadits sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam al-Qur'an. Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam*, baik perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan)

ataupun sifat darinya. Hadits *shohih* (benar/asli) yang berasal dari Rosulullah sendiri juga tidak diragukan kebenarannya, karena segala perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifatnya bukan berasal dari hawa nafsu dirinya, melainkan semuanya berasal dari wahyu Allah. Hal ini telah dijelaskan di dalam al-Qur'an surat an-Najm ayat 3-4, Allah berfirman:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ ۙ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۗ

“Dan tiadalah yang diucapkannya itu menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapan itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan(kepadanya).”

Al-Qur'an dan Hadits seperti sisi mata uang yang tak terpisahkan, karena keduanya berisikan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar, yang dalam hal ini adalah Islam. Menurut AD. Marimba dalam bukunya “Pengantar Filsafat Islam” hal 42 menyatakan bahwa “Al-Qur'an dan Hadits merupakan dasar pendidikan dan filsafat Islam.” Sedangkan Oemar M. Al-Toumy Al Asyaibani dalam bukunya falsafah pendidikan Islam hal 41-41, menyatakan bahwa “Al-Qur'an adalah falsafah yang penting dan utama. Hal ini disebabkan al-Qur'an merupakan kitab pendidikan sosial, moral, spiritual secara khusus.”

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka al-Qur'an dan Hadits perlu dikaji oleh semua saja, terkhusus umat Islam di mana saja bahkan di lingkungan pendidikan (sekolah). Namun, di Indonesia tidak semua lembaga pendidikan memberikan pelajaran secara khusus. Pelajaran al-Qur'an dan Hadits ini di SLTP dan SMA sudah dipadukan dengan pelajaran agama Islam,

sedangkan Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri maupun Swasta, pelajaran ini terdapat dalam bidang studi tersendiri dan termasuk pelajaran inti seperti PKN, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya. Prestasi yang dicapai pun harus memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang masing-masing sudah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensinya. Sehingga dari proses belajar mengajar ini nantinya diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan kepribadian seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan Islam dan nasional.

Dalam rangka menanamkan pemahaman akan pentingnya al-Qur'an dalam proses belajar mengajar terutama bagi peserta didik, maka pengetahuan tentang keutamaan al-Qur'an sangatlah penting. Dalam kitab *Minhajul Muslim* karya Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazaair hal 85,

عَنْ عُمَانَ بْنِ عَقَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Utsman bin Affan r.a. berkata : Rosulullah *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam* telah bersabda: “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengamalkannya” (HR. Bukhori).

Ibnu Mas'ud *radhiallahu 'anhu* turut menegaskan akan pentingnya pengajaran al-Qur'an dengan mengatakan, “Jika kamu sekalian menginginkan ilmu pengetahuan, maka pahami dan renungkanlah al-Qur'an, karena dalam al-Qur'an itu terdapat ilmu orang terdahulu dan orang-orang kemudian”.

Tilawah al-Qur'an memiliki peran untuk memudahkan belajar siswa terutama pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits, karena disamping materi pelajaran bidang studi tersebut diambil dari potongan ayat al-Qur'an dan *tajwid* (hukum/ aturan membaca al-Qur'an), juga dapat meningkatkan daya ingat dan memberikan ketenangan. Ibrahim bin Ismail dalam karyanya *Ta'lim al-Muta'alim* menyatakan bahwa, "Terdapat beberapa hal yang bisa menyebabkan seseorang kuat ingatan atau hafalannya. Di antaranya, menyedikitkan makan, membiasakan shalat malam, dan membaca al-Qur'an sambil melihat mushaf." Selanjutnya, ia berkata, "Tak ada lagi bacaan yang dapat meningkatkan terhadap daya ingat dan memberikan ketenangan kepada seseorang kecuali membaca al-Qur'an" (Egha Zainur Ramadhani, 2007: 154). Oleh karena itu, sangatlah mungkin kegiatan tilawah al-Qur'an ini dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, baik dari segi memudahkan dalam menghafal materi, pemahaman materi, penerapan materi dan pada akhirnya nilai evaluasi belajar.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Cawas, Klaten merupakan madrasah yang mengalami peningkatan dari segi kuantitas dan kualitas siswa baik spiritual maupun intelektual. Peningkatan kuantitas siswa terlihat dari meningkatnya jumlah siswa yang masuk setiap tahun. Adapun kualitas spiritual siswa terlihat dari kefasihan dalam membaca al-Qur'an siswa pada kegiatan rutin tilawah al-Qur'an dan kekhusyu'an dalam kegiatan shalat dhuhur berjama'ah. Sedangkan peningkatan kualitas intelektual terlihat dari meningkatnya prestasi nilai ujian akhir nasional (UAN) siswa, sehingga

jumlah alumni MTs Negeri Cawas yang diterima di sekolah lanjutan favorit semakin banyak. Prestasi belajar khususnya siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits pada tahun ajaran 2007/2008 mengalami peningkatan. Prestasi terlihat juga dari keikutsertaan siswa MTs Negeri Cawas, Klaten pada *Musabaqoh Tilawatil Qur'an* (MTQ) baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat kabupaten.

Berdasarkan prestasi yang telah dicapai siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas dalam bidang studi al-Qur'an dan Hadits dan prestasi tilawah al-Qur'an tersebut di atas, serta untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tilawah al-Qur'an terhadap prestasi belajar, maka mendorong penulis akan melakukan penelitian dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan mengambil judul **“Pengaruh Tilawah al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits Tahun Ajaran 2007/2008.”**

B. Penegasan Istilah

1. Tilawah al-Qur'an

Tilawah berasal dari kata *talaa-yatluu-tilaawah* yang berarti membaca atau menelaah (Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, 1973: 79). Kata Tilawah terdapat di dalam al-Qur'an surat al-Baqoroh ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ...

“Orang-orang yang telah kami berikan al-Kitab (al-Qur'an) kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya...”

Tilawah al-Qur'an atau membaca al-Qur'an ada dua macam: pertama *tilawah hakimah*, yaitu membaca al-Qur'an dengan membenarkan isinya dan menjalankan hukumnya, dan kedua *tilawah lafzhiyyah*, yaitu membaca rangkaian kalimat dalam al-Qur'an semata (Syaikh Muhammad Saleh bin Utsaimin, *Kultum Ramadhan: Panduan bagi Para Da'I*, 2002: 60-61). Tilawah memiliki pengertian semakna dengan *qiro'atul Qur'an* ataupun tadarus al-Qur'an. Sedangkan yang dimaksud tilawah pada penelitian ini adalah *tilawah lafzhiyyah*.

Al-Qur'an menurut Al-'Ajaj secara bahasa berasal dari akar kata *qara-a* yang berarti *talaa* (membaca/bacaan), karena al-Qur'an merupakan ajaran yang dibaca. Sedangkan menurut istilah, al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam* dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk/ pedoman hidup bagi umat manusia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 33).

2. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan sekolah agama (Islam) tingkat menengah pertama (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 694).

3. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar berasal dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb). Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Adapun prestasi

belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 895).

4. Bidang Studi al-Qur'an dan Hadits

Bidang Studi adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satu dengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain) (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005: 148). Bidang Studi al-Qur'an dan Hadits adalah bidang studi yang berisikan materi pelajaran tentang al-Qur'an dan Hadits.

Adapun maksud dari keseluruhan judul diatas adalah bagaimana pembelajaran tilawah al-Qur'an mempengaruhi prestasi bidang studi al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri Cawas, Klaten pada tahun ajaran 2007/2008.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Sejauh mana pengaruh tilawah al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap prestasi belajar pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tilawah al-Qur'an siswa kelas VIII MTs

Negeri Cawas, Klaten terhadap prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya kajian pendidikan agama Islam.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan oleh peneliti lain sebagai bahan acuan dan pembanding dalam mengkaji lebih lanjut tentang tilawah al-Qur'an dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits.
3. Secara praktis dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya dan MTs Negeri Cawas, Klaten pada khususnya, dalam usaha penyempurnaan kegiatan tilawah al-Qur'an demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam, terutama pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

F. Kajian Pustaka

1. Agung Cahyono (UMS, 2006) dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan kemampuan hafalan al-Qur'an dengan prestasi pelajaran matematika di kelas I MTs Al-Irsyad, Tenganan Tahun Pelajaran 2005/2006*",

menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan hafalan al-Qur'an dengan prestasi pelajaran matematika, namun hubungan keduanya sangat lemah.

2. Siti Muhamaroh Daini (UMS, 2000) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh hafalan al-Qur'an dengan kemampuan berbahasa Arab santri di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*", menyimpulkan bahwa ada korelasi antara menghafal al-Qur'an dan kemampuan berbahasa Arab, karena mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai al-Qur'an dan menghafal al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab.
3. Erna Pujiastuti, (UMS, 2004) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada kelas II SMP Negeri 2 Purwantoro, Wonogiri tahun ajaran 2004/2005*", menyimpulkan bahwasanya kompetensi guru dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh tilawah al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten terhadap prestasi bidang studi al-Qur-an dan Hadits, dengan judul yang belum diteliti sebelumnya dan dengan obyek yang belum pernah diteliti juga.

G. Hipotesis

Tilawah al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan asumsi atau anggapan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan hipotesa dalam penelitian ini sebagai berikut: “Terdapat pengaruh yang nyata antara tilawah al-Qur’an terhadap prestasi belajar siswa bidang studi al-Qur’an dan Hadits.”

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian ganda yaitu menggabungkan dua metode penelitian yang dalam hal ini metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian ganda ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tilawah al-Qur'an dengan prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan hadits dilihat dari pengaruh langsung terhadap nilai prestasi dalam bentuk score dan pengaruh terhadap individu siswa itu sendiri.

Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 251) menyatakan bahwa kuantitatif korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungannya atau tidak adanya hubungan itu. Adapun metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif, yaitu melakukan pengamatan, untuk selanjutnya menarik kesimpulan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat empiri/ lapangan, karena berusaha terjun langsung untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang

dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.

2. Metode Penentuan Subjek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998: 115). Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah semua siswa Kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an. Adapun jumlah siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas yang mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur'an sebanyak 208 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998: 117), Untuk mengambil sampel sebagai pedoman adalah apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila subjeknya besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 1998: 120). Sedangkan dalam penelitian ini akan diambil sampel 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 42 siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi

agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Hadari Nawawi, 1983: 152). Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *Sampel Random*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki (Sutrisno Hadi, 2000: 136). Dalam peneliti ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai letak geografis, keadaan guru, daftar siswa MTs Negeri Cawas, Klaten, sarana dan prasarana serta kegiatan tilawah al-Qur'an.

b. Metode Interview atau Wawancara

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara (Sutrisno Hadi, 2000: 192). Dalam hal ini, penulis akan menggunakan metode interview terpimpin dengan pertimbangan:

- 1) Interview bebas terpimpin luwes, tidak baku tetapi terarah.
- 2) Interview bebas terpimpin paling sering digunakan dalam suatu penelitian.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh tilawah al-Qur'an dan memperoleh data penunjang tentang faktor-faktor penunjang prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang ditunjukkan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen (Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, hal: 123). Sedang menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.

Metode ini akan penulis gunakan untuk mencari data tertulis tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi dan susunan pengurus MTs Negeri Cawas, Klaten, kurikulum, nilai tilawah al-Qur'an dan rapor hasil prestasi belajar siswa pada bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

d. Metode Angket

Metode angket atau kuisioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden. Selanjutnya penulis akan menggunakan angket terbuka. Angket terbuka yaitu daftar pertanyaan tanpa disediakan kemungkinan jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri isian jawaban yang dinilainya paling sesuai (Sanapiah, 1981: 4-5). Metode angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan

tilawah al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan Hadits, yang di dapat melalui jawaban dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas VIII MTs Negeri Cawas, Klaten.

4. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1989: 263). Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian kali ini akan menggunakan analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Kedua variabel yang akan diteliti hubungannya itu, masing-masing disebut sebagai variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian kali ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah prestasi tilawah al-Qur'an, sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah peningkatan prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan Hadits. Jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* (Karl Pearson).

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung korelasi product moment menggunakan rumus angka kasar untuk mencari koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah nilai variabel bebas dikalikan variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel bebas

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel terikat

X = Variabel prestasi tilawah al-Qur'an

Y = Variabel prestasi bidang studi al-Qur'an dan Hadits

N = Jumlah individu/ sample

Adapun analisis data kualitatif menggunakan pendekatan induktif, maksud umum dari pendekatan induktif memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari pengamatan, kemudian ditarik kesimpulan. Pendekatan induktif ini berfungsi untuk membangun hubungan yang jelas antara tujuan penelitian dengan ikhtisar penemuan yang diperoleh dari data mentah dan untuk memastikan hubungan-hubungan tersebut bahwa hal itu transparan (dapat ditampakkan kepada orang lain) dan dapatlah dipertahankan (dipastikan). (Lexy J. Moleong, 2007: 298)

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan dalam pembahasan skripsi maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tilawah Al-Qur'an dan Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits, yang berisi tentang penjelasan deskriptif teori yang meliputi empat

subpokok bahasan, pertama masalah tilawah al-Qur'an, antara lain: definisi tilawah, keutamaan tilawah al-Qur'an, adab tilawah al-Qur'an, kedua prestasi belajar, antara lain: pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, evaluasi sebagai pengukuran prestasi belajar, ketiga bidang studi al-Qur'an dan Hadits, antara lain: pengertian bidang studi al-Qur'an dan Hadits, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi mata pelajaran.

Bab III Gambaran Umum MTs dan Kegiatan Tilawah Al-Qur'an serta Prestasi Bidang Studi Al-Qur'an dan Hadits, yang berisi tentang variabel penelitian meliputi empat subpokok bahasan, pertama gambaran umum MTs Negeri Cawas, Klaten, ditinjau dari letak geografis, sejarah singkat berdiri, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, susunan pengurus, kurikulum, sarana dan prasarana, keadaan guru dan keadaan siswa, kedua kegiatan tilawah al-Qur'an, ketiga prestasi bidang studi al-Qur'an dan Hadits, keempat tilawah al-Qur'an pada prestasi belajar bidang studi al-Qur'an dan Hadits.

Bab IV Analisis, yang berisi tentang analisis pendahuluan, analisis lanjutan, analisis uji hipotesis serta analisis induktif .

Bab V Penutup, yang berisi tentang saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran.